



Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Cilebar

Mia Munaroh¹, Sinta Rosalina²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 21 Desember 2022

Revised: 23 Desember 2022

Accepted: 24 Desember 2022

This study aims to describe the spelling errors contained in the descriptive essays of Cilebar 1 Public Middle School students. The spelling errors include: a) capitalization errors, b) errors in the use of -di and -ke prepositions c), -di and -ke affix errors, d) punctuation errors. The subject of this research is the writing of class VII students of Cilebar Public Middle School. The objects of this study were students who made descriptive texts using data collection techniques in the form of documentation and observation. The results of this study are as follows. First, capital letter errors were found in 64 cases because students still could not determine which words had the first letter capitalized, besides that the most dominant capital letter errors were found. Second, there were 3 cases of errors in writing prepositions. Third, errors in writing affixes were found in 5 cases because in this case there were still students who could not distinguish between the prepositions -di and -ke and the affixes -di and -ke. Fourth, there were 17 cases of writing punctuation errors, while comma errors were found in 5 cases. This is because students have not been able to determine the position of the comma and full stop in a sentence

Keywords: *Descriptive text, Errors, Spelling.*

(*) Corresponding Author: miamunaroh91@gmail.com

How to Cite: Munaroh, M., & Rosalina, S. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Cilebar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 216-228. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7519864>.

PENDAHULUAN

Pada umumnya manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan menyampaikan gagasannya. bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbiter, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Sebagai sebuah sistem, bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk kata, maupun tata kalimat. Bila aturan, kaidah, atau pola ini dilanggar, maka komunikasi, diperlukan kemampuan berbahasa oleh pemakainya.

Bahasa merupakan alat utama yang digunakan untuk berkomunikasi di dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun secara luas dengan masyarakat. Mempelajari bahasa merupakan hal yang terpenting untuk dilakukan oleh manusia karena secara langsung akan melestarikan bahasa tersebut. Bahasa sangat penting bagi manusia, tanpa bahasa interaksi di dalam masyarakat akan lumpuh.

Berbahasa merupakan aktivitas yang melibatkan kemampuan kebahasaan pemakainya secara menyeluruh. Bahasa merupakan salah satu bentuk perbuatan yang bersifat komunikatif. Derajat komunikatif ditentukan oleh kemampuan pemakaian bahasa untuk menangkap gagasan dalam wujud bahasa. Untuk memenuhi tuntutan berbahasa diperlukan adanya ketaatan memakai bahasa terhadap bahasa yang digunakan. Terpenuhi tidaknya tuntutan itu membuka ada dua kemungkinan berbahasa, yaitu ketepatan berbahasa dan kesalahan berbahasa agar memenuhi ketepatan berbahasa diperlukan suatu



keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang paling penting. Aspek keterampilan berbahasa antara lain, menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif, yakni suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk komunikasi secara tidak langsung atau tidak bertatap muka dengan orang lain secara langsung. Menulis merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa selain menyimak, berbicara dan membaca. Menulis adalah melukiskan lambing-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa dan dipahami oleh seseorang sehingga orang tersebut dapat membaca lambang-lambang grafik itu. Dengan keterampilan menulis siswa diharapkan untuk menuangkan ide, gagasan atau pun perasaanya ke dalam sebuah tulisan.

Namun dalam penulisan seringkali ditemukan kesalahan berbahasa. Kesalahan itu, biasanya diakibatkan oleh ketidaktahuan penulis tentang bagaimana menulis yang baik dan benar. Oleh karena itu, perlu ada sebuah pemahaman tentang kajian hasil tulisan agar memperoleh suatu perbaikan tentang tata tulis dalam berbahasa, misalnya analisis kesalahan ejaan dalam teks deskripsi.

Penggunaan ejaan dalam sebuah teks deskripsi merupakan hal yang perlu di perhatikan. Ejaan bahasa indonesia adalah keseluruhan kaidah cara yang menggambarkan lambang-lambang atau simbol-simbol bunyi bahasa serta bagaimana hubungan antara lambang-lambang (pemisah, penghubungnya). Penggunaan ejaan yang salah akan menimbulkan, perbedaan makna kata dan pemahaman yang berbeda. Penggunaan ejaan, apabila tidak sesuai dengan kaidah, akan mengakibatkan kesalahan berbahasa. Dengan demikian, penggunaan ejaan menjadi acuan awal dalam memperbaiki sebuah teks deskripsi.

Pada dasarnya teks deskripsi merupakan jenis tulisan yang berkaitan dengan penulis untuk memberikan gambaran suatu objek, peristiwa dan lain sebagainya. Pembelajaran menulis teks deskripsi dapat membatu siswa dalam melatih kepekaan karena dengan menulis teks deskripsi, siswa dapat menjelaskan secara nyata suatu objek ataupun suasana tertentu. Deskripsi merupakan gambaran verbal terhadap sesuatu yang akan ditulis, baik itu manusia, objek, penampilan, pemandangan, atau kejadian. Dalam sebuah teks deskripsi apabila banyak kesalahan ejaan tanpa memperhatikan ejaan yang benar baik itu kesalahan pemakaian huruf, kesalahan penulisan kata, serta kesalahan pemakaian tanda baca maka isi sebuah teks deskripsi tidak dapat disampaikan kepada pembaca secara jelas dan cepat. Selain itu teks deskripsi juga sesuai dengan materi Yang ada di kurikulum bahasa Indonesia SMP kelas VII.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Cilebar, karena peneliti memiliki rekan guru di SMP tersebut, untuk mempermudah penelitian yang dilaksanakan. Peneliti melaksanakan observasi pada hari Senin tanggal 29 Juli 2019 pukul 09.00 WIB di kelas VII B. Kelas VII merupakan masa transisi kelas VI Sekolah Dasar, jadi siswa kelas VII masih beradaptasi dalam pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia. Sebagian besar siswa belum bisa menentukan huruf kapital pada awal kalimat, dan kata apa saja yang di haruskan awak katanya menggunakan huruf kapital. Selain itu, siswa juga belum bisa membedakan mana imbuhan dan kata depan, dan yang terakhir siswa belum bisa menempatkan tanda baca yang benar, dimana harus meyimpan tanda koma dalam kalimat dan dimana harus menyimpan tanda titik yang benar dalam kalimat. Oleh sebab itu dilakukanlah sebuah penelitian data berupa kalimat-kalimat yang mengandung kesalahan berbahasa, khususnya dalam penulisan gabungan kata, penulisan kata depan, pemakaian tanda baca titik, dan pemakaian huruf kapital. Penelitian ini berjudul “ Analisis Kesalahan Ejaan Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII di SMPN 1 Cilebar”

METODE

Peneliti ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif maka permasalahan yang diteliti akan dijelaskan dan dijabarkan secara terperinci, sebab pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena. Sementara itu Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2017: 4) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Strauss dan Corbin (dalam Syamsuddin dan Vismaia 2015: 73) Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena data yang akan dianalisis adalah kata-kata yaitu kesalahan ejaan yang terdapat pada karangan deskripsi siswa.

Subjek dalam penelitian ini adalah kesalahan ejaan teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Cilebar dengan jumlah 32 siswa. Objek penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah kesalahan ejaan dalam teks deskripsi siswa.

Teknis analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan klasifikasi data, penyajian data dan verifikasi. Menurut Sugiyono (2017: 224) Analisis data adalah proses mencari data menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data, pada reduksi data dilakukan pula klasifikasi. Menurut Sugiyono (2017: 247) data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Klasifikasi data adalah pengelompokan data berdasarkan beberapa aspek diantaranya berdasarkan sumber data, cara memperolehnya, waktu pengumpulan, jenis data (kuantitatif dan kualitatif) dan sifat data.

2. Penyajian Data

Setelah data reduksi serta di klasifikasi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Display data, maka akan memudahkan untuk memahami. Display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2017:249). Pada penyajian data dilakukan pula analisis untuk mempermudah peneliti untuk dapat mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan *Verification*

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2017:252). Pada peneliti akan didukung oleh data-data yang

diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dari kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil penelitian yang didapat peneliti menganalisis kesalahan ejaan teks deskripsi siswa kelas VII di SMPN 1 Cilebar. Berikut data yang di yang akan dianalisis :

Data 1

Nama siswa : Ahmad

Judul teks deskripsi : Pulpen

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat pertama (aku memiliki pulpen yang tintanya hitam dan harganya 2000), terdapat kesalahan tanda baca yaitu titik (.). Seharusnya kalimat tersebut diakhiri dengan tanda titik (.) karena kalimat tersebut merupakan pernyataan. Pada kalimat kedua (adanya hitam dan banyak fungsinya untuk menulis, untuk menggambar dan bentuknya panjang) terdapat kesalahan tanda baca yaitu titik (.). Seharusnya kalimat tersebut diakhiri dengan tanda titik (.) karena kalimat tersebut merupakan pernyataan. Kalimat ketiga (Pulpen juga tidak bias untuk di isi ulang dan pulpen juga memiliki tutup yang berwarna hitam) terdapat kesalahan tanda baca yaitu titik (.). Seharusnya kalimat tersebut diakhiri dengan tanda titik (.) karena kalimat tersebut merupakan pernyataan.

Data 2

Nama siswa : Alfia

Judul teks deskripsi : Jam

Berdasarkan analisis pada kalimat pertama (Yosi memiliki jam yang berbentuk bulat **dan**, jam memiliki jarum panjang untuk menentukan jam), terdapat kesalahan tanda baca yaitu **tanda koma** yang berada di belakang kata **dan**. Seharusnya **tanda koma** tersebut berada di depan kata **dan**. Lalu pada kalimat kedua (dan harganya terjangkau kurang lebih 50rb), terdapat kesalahan tanda baca yaitu **tanda titik**. Seharusnya kalimat (dan harganya terjangkau kurang lebih 50rb) diakhiri dengan **tanda titik** karena kalimat tersebut merupakan sebuah pernyataan.

Data 3

Nama siswa : Ana

Judul teks deskripsi : AC

Berdasarkan analisis pada kalimat pertama (Ac dapat digunakan untuk pendingin ruangan dan ac berbentuk persegi panjang), terdapat kesalahan tanda baca yaitu **tanda koma** dan **titik**. Seharusnya **tanda koma** tersebut berada di belakang kata ruangan. Lalu pada kalimat kedua (Ac dapat digunakan untuk pendingin ruangan dan ac berbentuk persegi panjang dan warnanya putih dan harganya terjangkau, hanya 2 juta yang bermerek Panasonic), terdapat kesalahan tanda baca yaitu **tanda koma** dan **tanda titik**. Seharusnya kalimat (Ac dapat digunakan untuk pendingin ruangan dan ac berbentuk persegi panjang) diakhiri dengan **tanda titik** karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan, dan pada kalimat (Warnanya putih dan harganya terjangkau, hanya 2 juta yang bermerek Panasonic) diakhiri dengan **tanda titik** karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan.

Data 4

Nama siswa : Anis Monika

Judul teks deskripsi : Buku

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat pertama (**buku** adalah kumpulan/himpunan kertas atau lembaran yang tertulis atau mengandung tulisan) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata **buku**. Seharusnya huruf (b) pada kata **Buku** menggunakan huruf

kapital. pada kata tersebut menggunakan huruf kecil karena berada di depan kata dan bukan unsur nomina.

Berdasarkan analisis pada kalimat pertama (Kumpulan ini dihimpun atau dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan, gambar atau tempelan), terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda titik. Seharusnya tanda titik tersebut berada di belakang kata tempelan. diakhiri dengan tanda titik karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan.

Data 5

Nama siswa : Ardian Mustofa

Judul teks deskripsi : Pulpen

Berdasarkan analisis pada kalimat pertama (Pulpen bentuk yang panjang.), terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda titik. Seharusnya tanda titik tersebut berada di belakang kata panjang. Lalu pada kalimat kedua (Pulpen badannya hitam tutupnya hitam), terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda koma dan tanda titik. Seharusnya kalimat (Pulpen badannya hitam tutupnya hitam) diakhiri dengan tanda titik karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan, dan pada kalimat ketiga (Fungsi pulpen untuk menulis dan harganya 5 ribu) diakhiri dengan tanda titik karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan.

Data 6

Nama siswa : Ari Setiawan

Judul teks deskripsi : kelas

Berdasarkan analisis pada kalimat pertama (Dikelasku juga terdapat ac dan infocus untuk belajar), terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda titik. Seharusnya tanda titik tersebut berada di belakang kata belajar diakhiri dengan tanda titik karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan.

Data 7

Nama siswa : Bima Aryo

Judul teks deskripsi : kelas

Berdasarkan analisis pada kalimat pertama (Lemari dibentuk kotak dan bias untuk menyimpan barang, baju, mainan, dll.), terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda titik. Seharusnya tanda titik tersebut berada di belakang kata dll diakhiri dengan tanda titik karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan.

Data 8

Nama siswa : Bima Fangestu

Judul teks deskripsi : Jam Dinding

Berdasarkan analisis pada kalimat pertama (Jam dinding juga biasanya dapat dipergunakan sebagai pajangan atau berbagai hiasan di dalam ruangan.), terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda titik. Seharusnya tanda titik tersebut berada di belakang kata ruangan diakhiri dengan tanda titik karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan.

Data 9

Nama siswa : Cahyo Nugroho

Judul teks deskripsi : Lemari

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat pertama (lero memiliki lemari yang berbentuk persegi panjang kurang lebih 15cm) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata lero. Seharusnya huruf (l) pada kata Lero menggunakan huruf kapital karena kata tersebut berada di awal kalimat. Pada kalimat kedua (di Dalam lemari tersebut bisa menyimpan barang/benda lemari fungsinya lemari tersebut bias menyimpan barang.) terdapat kesalahan huruf kapital pada kata di Dalam. Seharusnya huruf (D) pada kata di Dalam

menggunakan huruf kecil karena kata tersebut berada ditengah kalimat dan bukan unsur nomina.

Data 10

Nama siswa : Davit Simanjuntak

Judul teks deskripsi : Penggaris

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat pertama (Disetiap kelas pada sekolah Pasti mempunyai Penggaris seperti pada kelas 7 C.) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata Pasti dan Penggaris. Seharusnya huruf (P) pada kata Pasti dan Penggaris menggunakan huruf kecil karena kata tersebut berada ditengah kalimat dan bukan unsur nomina.

Berdasarkan analisis pada kalimat pertama (Harga penggaris biasanya 30rb, 50rb, 100rb, atau lebih itulah teks deskripsi tentang penggaris), terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda titik. Seharusnya tanda titik tersebut berada di belakang kata penggaris diakhiri dengan tanda titik karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan.

Data 11

Nama siswa : Dwi Nursolica

Judul teks deskripsi : Masker

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat pertama (Biasanya aku membelinya di Toko atau warung) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata di Toko. Seharusnya huruf (t) pada kata menggunakan huruf kecil karena kata tersebut berada ditengah kalimat dan bukan unsur nomina.

Berdasarkan analisis pada kalimat pertama (Biasanya aku membelinya ditoko atau warung), terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda titik. Seharusnya tanda titik tersebut berada di belakang kata warung diakhiri dengan tanda titik karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan.

Data 12

Nama siswa : Evi Ratnasari

Judul teks deskripsi : papan tulis

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat pertama (papan tulis berbentuk panjang dan lebar.) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata papan. Seharusnya huruf (p) pada kata Papan menggunakan huruf kapital karena kata tersebut diawal kalimat.

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat (Papan tulis adalah benda yang biasa di gunakan untuk menulis dan mengajar), terdapat kesalahan imbuhan pada kata di gunakan, sebetulnya kata di pada kata di gunakan merupakan imbuhan bukan kata depan. Jadi kata di pada kata di gunakan harus menyatu menjadi digunakan.

Berdasarkan analisis pada kalimat pertama (Papan tulis berbentuk panjang dan lebar), terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda titik. Seharusnya tanda titik tersebut berada di belakang kata lebardiakhiri dengan tanda titik karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan.

Data 13

Nama siswa : Firdaus Azizi

Judul teks deskripsi : Lemari

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat pertama (Aku memiliki lemari yang kotak dan berwarna coklat Fungsinya untuk Menyimpan Mainan dan baju atau buku yang berserakan.) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata Fungsinya, Menyimpan, dan Mainan. Seharusnya huruf (F) dan (M) pada kata Fungsinya, Menyimpan, dan Mainan menggunakan huruf kapital seharusnya tersebut menggunakan huruf kecil karena kata tersebut ditengah kata dan bukan unsur nomina

Berdasarkan analisis pada kalimat pertama (Aku memiliki lemari yang kotak dan berwarna coklat), terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda titik. Seharusnya tanda titik

tersebut berada di belakang kata coklat. diakhiri dengan tanda titik karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan.

Data 14

Nama Siswa : Firdha Rizkiani

Judul teks deskripsi : Kupu-kupu

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat pertama (secara sederhana kupu-kupu di debedakan dari ngengat) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata secara. Seharusnya huruf (s) pada kata Secara menggunakan huruf kapital karena kata tersebut berada diawal sebagai kalimat baru setelah tanda titik. Kesalahan selanjutnya yaitu terdapat pada kalimat (kupu-kupu menjadi salah satu dari sedikit jenis serangga yang tidak berbahaya). Seharusnya huruf (k) pada kata Kupu-Kupu menggunakan huruf kapital karena kata tersebut berada diawal sebagai kalimat baru setelah tanda titik.

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat (cara sederhana kupu-kupu di bedakan dari ngengat), terdapat kesalahan imbuhan pada kata di bedakan, sebetulnya kata di pada kata di bedakan merupakan imbuhan bukan kata depan. Jadi kata di pada kata di bedakan harus menyatu menjadi dibedakan.

Berdasarkan analisis pada kalimat pertama (Kupu-kupu menjadi salah satu dari sedikit jenis serangga yang tidak berbahaya), terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda titik. Seharusnya tanda titik tersebut berada di belakang kata berbahaya, diakhiri dengan tanda titik karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan.

Data 15

Nama Siswa : Galang

Judul teks deskripsi : Hand phone

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat pertama (hand phone juga adalah perangkat konvensional) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata hand phone. Seharusnya huruf (h) pada kata Hand Phone menggunakan huruf kapital karena kata tersebut berada diawal sebagai kalimat baru setelah tanda titik. Kesalahan selanjutnya yaitu terdapat pada kalimat (hand phone juga adalah perangkat konvensional). Seharusnya huruf (h) pada kata Hand phone menggunakan huruf kapital karena kata Hand Phone tersebut berada diawal sebagai kalimat baru setelah tanda titik.

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat (hand phone adalah alat komunikasi telepon genggam yang dapat dibawa kemana saja), terdapat kesalahan imbuhan pada kata di bawa, sebetulnya kata di pada kata di bawa merupakan imbuhan bukan kata depan. Jadi kata di pada kata di bawa harus menyatu menjadi dibawa. Berdasarkan analisis pada kalimat (Hand phone juga adalah perangkat konvensional saluran tetap dan dapat dibawa kemana-mana dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telpon menggunakan kabel), terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda koma dan tanda titik. Seharusnya tanda koma tersebut berada di belakang kata kemana-mana, karena kalimat tersebut memiliki dua klausa yang berbeda dan dihubungkan dengan konjungsi setara yaitu dan. Selain itu, kata tersebut seharusnya diakhiri dengan tanda titik karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan.

Data 16

Nama Siswa : Ganis

Judul teks deskripsi : Spidol

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat (Spidol adalah Sejenis pena yang memiliki sumber tinta sendiri) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata Sejenis. Seharusnya huruf (S) pada kata sejenis menggunakan huruf kecil karena kata tersebut berada ditengah kalimat dan bukan awalan kata. Kesalahan selanjutnya yaitu terdapat pada kalimat (Spidol adalah sejenis pena yang memiliki sumber tinta Sendiri). Seharusnya huruf (S) pada kata tersebut menggunakan huruf kecil karena kata sendiri tersebut berada ditengah kalimat

dan bukan unsur nomina. Berdasarkan analisis pada kalimat (Spidol mempunyai banyak sebutan dalam berbagai bahasa, antara lain marker pen, Felt-tip pen, Flow, Marker (sebutan umum dalam bahasa Inggris)), terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda titik. Seharusnya pada kalimat tersebut diakhiri dengan tanda titik karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan.

Data 17

Nama Siswa : Irna

Judul teks deskripsi : Meja

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat pertama (Meja adalah sebuah perabotan yang memiliki Permukaan datar dan kaki-kaki sebagai penyangga.) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata Permukaan. Seharusnya huruf (P) pada kata permukaan menggunakan huruf kecil karena berada ditengah kalimat dan bukan awalan kata. Kesalahan kedua pada kalimat ini yaitu (bentuk dan fungsinya bermacam-macam,) terdapat kesalahan huruf kapital pada kata bentuk. Seharusnya huruf (B) pada kata Bentuk menggunakan huruf kapital karena berada setelah titik. Kesalahan ketiga pada kalimat ini (Bentuk dan Fungsinya bermacam-macam,) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata Fungsinya. Seharusnya huruf (f) pada kata Fungsinya menggunakan huruf kecil karena kata tersebut berada ditengah kalimat dan bukan unsur nomina. Berdasarkan analisis pada kalimat (Meja juga umumnya dipasangkan dengan kursi atau bangku), terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda titik. Seharusnya pada kalimat tersebut diakhiri dengan tanda titik karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan.

Data 18

Nama Siswa : Maya

Judul teks deskripsi : Matahari

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat pertama (matahari atau surya adalah bintang dipusat tata surya.) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata matahari. Seharusnya huruf (m) pada kata Matahari menggunakan huruf kapital karena berada awal kalimat. Berdasarkan analisis pada kalimat (Diameternya sekitar 1.392, 684 km, kira-kira 109 kali diameter bumi, dan massanya mewakili kurang lebih 99,86 % masa total surya), terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda titik(.). Seharusnya pada kalimat tersebut diakhiri dengan tanda titik(.) karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan.

Data 19

Nama Siswa : Meida

Judul teks deskripsi : Buku

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat pertama (Aku memiliki buku yang tebal, buku ku memiliki banyak lembaran kertas, bukunya tebal Fungsi buku adalah untuk menulis/mencatat/ membaca.) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata Fungsi. Seharusnya huruf (f) pada kata fungsi menggunakan huruf kecil karena berada ditengah kalimat dan bukan unsur nomina.

Data 20

Nama Siswa : Muhammad

Judul teks deskripsi : Jarum Jahit

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat pertama (jarum jahit adalah alat menjahit berbentuk batang yang salah satu ujungnya runcing.) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata jarum. Seharusnya huruf (j) pada kata Jarum menggunakan huruf kapital karena berada diawal kalimat. Kesalahan kedua pada kalimat ini yaitu (Pada jaman kuno, jarum Jahit dibuat dari tulang hewan atau kayu.) terdapat kesalahan huruf kapital pada kata Jahit. Seharusnya huruf (J) pada kata jahit menggunakan huruf kecil karena berada ditengah kalimat dan bukan unsur nomina.

Berdasarkan analisis pada kalimat (Jarum jahit modern dibuat dari kawat baja karbon tinggi berlapis nikel atau emas sebagai pencegah korosi), terdapat kesalahan tanda baca yaitu **tanda titik (.)**. Seharusnya pada kalimat tersebut diakhiri dengan **tanda titik** karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan.

Data 21

Nama Siswa : Oky

Judul teks deskripsi : Kursi

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat (Pada umumnya, kursi memiliki 4 kaki yang digunakan untuk menopang berat tubuh **diatasnya** beberapa jenis kursi), terdapat kesalahan kata depan pada kata **diatasnya**, sebetulnya kata **di** pada kata **diatasnya** merupakan kata depan bukan imbuhan. Jadi kata **di** pada kata **diatasnya** harus dipisah menjadi **di atasnya**.

Berdasarkan analisis pada kalimat (Jarum jahit modern dibuat dari kawat baja karbon tinggi berlapis nikel atau emas sebagai pencegah korosi), terdapat kesalahan tanda baca yaitu **tanda titik (.)**. Seharusnya pada kalimat tersebut diakhiri dengan **tanda titik** karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan.

Data 22

Nama Siswa : Rahmat

Judul teks deskripsi : Televisi

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat pertama (**televisi** adalah sebuah alat penangkap siaran bergambar.) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata **televisi**. Seharusnya huruf (**t**) pada kata **Televisi** menggunakan huruf kapital karena berada diawal kalimat. Kesalahan kedua pada kalimat ini yaitu (televisi adalah **Sebuah** alat penangkap siaran bergambar,) terdapat kesalahan huruf kapital pada kata **Sebuah**. Seharusnya huruf (**S**) pada kata **Sebuah** menggunakan huruf kecil karena berada ditengah kalimat dan bukan unsur nomina. Kesalahan ketiga pada kalimat ini (Penemuan ini mampu mengubah **Peradaban** dunia.) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata **Peradaban**. Seharusnya huruf (**P**) pada kata **peradaban** menggunakan huruf kecil karena kata tersebut berada ditengah kalimat dan bukan unsur nomina.

Data 23

Nama Siswa : Rosi

Judul teks deskripsi : Tas

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat pertama (**tas** merupakan benda yang digunakan untuk membawa benda-benda dalam kapasitas cukup banyak) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata **tas**. Seharusnya huruf (**t**) pada kata **Tas** menggunakan huruf kapital karena berada diawal kalimat.

Data 24

Nama Siswa : Satriandika

Judul teks deskripsi : Jam Dinding

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat pertama (Aku memiliki **Jam** dinding yg berbentuk bulat sempurna) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata **Jam**. Seharusnya huruf (**J**) pada kata **jam** menggunakan huruf kecil karena berada ditengah kalimat dan bukan unsur nomina. Berdasarkan analisis pada kalimat (Jamku juga memiliki angka-angka mulai dari 1-12, harga jam itu kurang lebih hanya 50k iya dia juga mempunyai 3 jarum jam yang berfungsi untuk menghitung waktu yang kurang lebih seperti itu si), terdapat kesalahan tanda baca yaitu **tanda titik (.)**. Seharusnya pada kalimat tersebut diakhiri dengan **tanda titik(.)** karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan.

Data 25

Nama Siswa : Sephia

Judul teks deskripsi : Lampu

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat pertama (lampu adalah sumber cahaya buatan yang dihasilkan melalui penyaluran arus listrik melalui filament yang kemudian memanaskan dan menghasilkan cahaya.) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata lampu. Seharusnya huruf (L) pada kata Lampu menggunakan huruf kapital karena berada diawal kalimat. Kesalahan kedua pada kalimat ini yaitu (Kata lampu dapat Juga berarti bola lampu) terdapat kesalahan huruf kapital pada kata Juga. Seharusnya huruf (J) pada kata juga menggunakan huruf kecil karena berada ditengah kalimat dan bukan unsur nomina. Kesalahan ketiga pada kalimat ini (lampu pertama kali ditemukan oleh Sir Joseph William Swam) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata lampu. Seharusnya huruf (L) pada kata Lampu menggunakan huruf kapital karena kata tersebut berada setelah tanda titik dan awal dari kata selanjutnya.

Data 26

Nama Siswa : Sigit

Judul teks deskripsi : Mikrofon

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat (mikrofon atau mikropon adalah suatu Jenis transduser yang mengubah energi - energi akustik menjadi listrik) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata mikrofon. Seharusnya huruf (m) pada kata Mikrofon menggunakan huruf kapital karena berada diawal kalimat sedangkan kata Jenis. Seharusnya huruf (J) pada kata jenis menggunakan huruf kecil karena berada ditengah kalimat dan bukan unsur nomina.

Data 27

Nama Siswa : Siti

Judul teks deskripsi : Kipas

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat (kipas angin merupakan Suatu alat yang dipergunakan untuk menghasilkan angin guna untuk penyejuk) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata kipas. Seharusnya huruf (k) pada kata Kipas menggunakan huruf kapital karena berada diawal kalimat sedangkan kata Suatu. Seharusnya huruf (S) pada kata suatu menggunakan huruf kecil karena berada ditengah kalimat dan bukan unsur nomina. Berdasarkan analisis pada kalimat (Fungsi yang umumnya adalah pendingin udara, penyejuk udara, Ventilasi, pengering), terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda titik (.). Seharusnya pada kalimat tersebut diakhiri dengan tanda titik(.) karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan.

Data 27

Nama Siswa : Suryo

Judul teks deskripsi : Botol Minum

Berdasarkan analisis pada kalimat (Botol terbuat dari plastik, kaca atau logam), terdapat kesalahan tanda baca yaitu tanda titik (.). Seharusnya pada kalimat tersebut diakhiri dengan tanda titik(.) karena kalimat tersebut merupakan sebuah kalimat pernyataan.

Data 29

Nama Siswa : Tantri

Judul teks deskripsi : Keranjang

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat (pada bagian atasnya bias terbuka atau bias tertutup dengan sebuah penutup) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata pada. Seharusnya huruf (p) pada kata Pada menggunakan huruf kapital karena berada diawal kalimat. Kesalahan kedua pada kalimat ini yaitu (Keranjang juga berFungsi sebagai wadah benda lainnya yang ukurannya lebih kecil dari keranjang itu sendiri) terdapat kesalahan huruf kapital pada kata berFungsi. Seharusnya huruf (F) pada kata berfungsi menggunakan huruf kecil karena berada ditengah kalimat dan bukan unsur

nomina. Berdasarkan hasil analisis pada kalimat (Keranjang adalah sebuah wadah biasanya di buat dari serat-serat tanaman yang dianyam.), terdapat kesalahan imbuhan pada kata di buat, sebetulnya kata di pada kata di buat merupakan imbuhan bukan kata depan. Jadi kata di pada kata di buat harus menyatu menjadi dibuat.

Data 30

Nama Siswa : Taopik

Judul teks deskripsi : Bunga Matahari

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat (berbatang basah dengan bentuk bulat dan ditumbuhi bulu kasar) terdapat kesalahan huruf kapital pada kata berbatang. Seharusnya huruf (b) pada kata Berbatang menggunakan huruf kapital karena berada di awal kalimat. Berdasarkan hasil analisis pada kalimat (Berbatang basah dengan bentuk bulat dan di tumbuhi bulu kasar), terdapat kesalahan imbuhan pada kata di tumbuhi, sebetulnya kata di pada kata di tumbuhi merupakan imbuhan bukan kata depan. Jadi kata di pada kata di tumbuhi harus menyatu menjadi ditumbuhi.

Data 31

Nama Siswa : Vendy

Judul teks deskripsi : Piring

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat (Piring juga adalah Salah Satu Peralatan rumah tangga) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata Salah Satu Peralatan. Seharusnya huruf (S), (S) dan (P) pada kata salah Satu Peralatan menggunakan huruf kecil karena berada ditengah kalimat dan bukan unsur nomina.

Data 32

Nama Siswa : Wisnu

Judul teks deskripsi : Gelas

Berdasarkan hasil analisis pada kalimat (gelas adalah tempat untuk minum berbentuk tabung terbuat dari kaca, plastik dan lain sebagainya.) terdapat kesalahan huruf kapital yaitu pada kata gelas. Seharusnya huruf (G), pada kata gelas menggunakan huruf kapital karena berada di awal kalimat. Kesalahan kedua pada kalimat ini yaitu (Gelas adalah tempat untuk minum berbentuk tabung terbuat dari kaca, Plastik dan lain sebagainya) terdapat kesalahan huruf kapital pada kata Plastik. Seharusnya huruf (P) pada kata plastik menggunakan huruf kecil karena berada ditengah kalimat dan bukan unsur nomina.

Hasil

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan pebggunaan kata depan *-di* dan *-ke*, kesalahan penggunaan imbuhan *-di* dan *-ke*, kesalahan menggunakan tanda baca. Kesalahan penggunaan huruf kapital ditemukan 64 kasus, kesalahan kata depan *-di* dan *-ke* ditemukan 3 kasus, kesalahan imbuhan *-di* dan *-ke* ditemukan 5 kasus, kesalahan tanda baca titik ditemukan 17 kasus dan kesalahan tanda baca koma ditemukan 5 kasus. Hal tersebut dikarenakan siswa masih belum bisa menentukan huruf kapital, belum bisa membedakan kata depan dan imbuhan *-di* dan *-ke* serta belum bisa menempatkan tanda baca yang benar antara titik dan koma dalam sebuah kalimat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa sebagian besar kesalahan ejaan pada teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Cilebar terdapat pada kesalahan huruf kapital. Dari teks deskripsi tersebut ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital ditemukan 64 kasus, kesalahan kata depan *-di* dan *-ke* ditemukan 3 kasus, kesalahan imbuhan *-di* dan *-ke* ditemukan 5 kasus, kesalahan tanda baca titik ditemukan 17 kasus dan kesalahan tanda baca koma ditemukan 5 kasus. Hal tersebut dikarenakan siswa masih belum bisa menentukan huruf kapital, belum bisa membedakan kata depan dan imbuhan –

di dan *-ke* serta belum bisa menempatkan tanda baca yang benar antara titik dan koma dalam sebuah kalimat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, penelitian ini memberi banyak manfaat karena menambah pengetahuan akan ejaan yang bervariasi. Dari keseluruhan ejaan yang dalam teks deskripsi siswa belum sepenuhnya benar, masih banyak kesalahan dalam penulisannya. Berbagai kesalahan yang ada dijadikan pertimbangan bagi para guru Bahasa Indonesia khususnya dalam hal menulis teks deskripsi, karena kesalahan ejaan dapat membuat kalimat menjadi tidak efektif dalam teks deskripsi.

SARAN

Disarankan bagi para guru SMP khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk lebih mengembangkan kemampuan menulis siswa serta harus memberikan perhatian kepada siswa dalam menulis khususnya penggunaan ejaan yang baik dan benar sehingga akan membuat tulisan lebih efektif. Selain itu guru sebaiknya lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran menulis teks deskripsi sehingga siswa merasa bahwa menulis merupakan hal yang tidak sulit. Melalui penelitian ini guru juga harus mampu memahami penggunaan ejaan yang baik dan benar.

Bagi para siswa khususnya siswa kelas VII SMP disarankan siswa lebih di tingkatkan lagi membaca dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran menulis teks deskripsi dan bagaimana menggunakan ejaan yang baik dan benar.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini hanya sebatas meneliti kesalahan ejaan dalam teks deskripsi siswa. Semoga penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti lain yang juga membahas kesalahan ejaan. Kesalahan ejaan adalah masalah umum yang dapat terjadi dalam setiap penulisan. Dalam penelitian ini meneliti mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan dalam teks deskripsi siswa. Peneliti berharap peneliti lain dapat meneliti hal yang sama untuk kontribusi ilmu bahasa di masa yang akan datang.

REFERENSI

- Alfianika, Ninit. 2018. *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Deepublish
- Alwasilah, A. Chaedar dan Alwasilah, Senny Suzanna. 2005. *Pokoknya Menulis (Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi)*. Bandung : PT Kiblat Buku Utama.
- Anitah W, Sri., et al. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jakarta :Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Darmayanti, Nani. 2007. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung : Grafindo Media Pratama
- Devitasari, Alifia Rosi . 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip Pada Siswa Kelas V SDN 2 Dukutalit Juwana Pati*. Skripsi Strata 1 Program Studi PGSD : Universitas Yogyakarta
- Hake, R.R. 1998. *Interactive engagement v.s traditional methods: six- thousand student survey of mechanics test data for introductory physics courses*. American Journal of Physics. Vol. 66. No.1.
- Hanafi, Halid., et al. 2019. *Profesionalisme Guru dalam Pengolahan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta : Deepublish Publisher
- Harsiati, Titik., et al. 2016. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- KBBI. 2016. *Objek*. [Online]. Tersedia : <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/objek> [20 Juli 2019]

- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual : Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT Refika Adiatama
- Kristanto, Vigih Heri. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta : Deepublish
- Lefudin. 2017: *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish (CV Budi Utama)
- Munirah. 2019. *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta : Deepublish Publisher
- Parera, Jos Daniel. 1993. *Menulis Tertib dan Sistematis*. Jakarta : Erlangga.
- Praginia, Sawacu. 2017. *Keefektifan Teknik Die Dan Teknik Objek Langsung Dalam Keterampilan Bercerita Dengan Alat Peraga*. Skripsi Strata 1. Lombok Tengah : STKIP Qamatus Huda
- Prastowo, Andi. 2017. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta : Diva Press.
- Priyanti, Barbara Eni. 2019. *Ringkasan Materi dan Latihan Soal Bahasa Indonesia Kelas 7*. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer
- Pudiasuti, Ratna Dewi. 2014. *Cara dan Tip Produktif Menulis Buku*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Semi, M Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung : Angkasa
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumarna, Diki. 2013. “*Penggunaan Media Telepromter dalam Pembelajaran Membacakan Teks Berita (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBI UPI Bandung. Bandung : Tidak diterbitkan
- Suri, DA., et al. 2018. *Pengaruh Teknik Objek Langsung Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII Smp Negeri 11 Padang*. *Jurnal Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Padang* : Tidak diterbitkan